

**PENGARUH PENAMBAHAN PASIR PANTAI TERHADAP  
KUAT TEKAN BEBAS PADA TANAH LEMPUNG**



**SKRIPSI**

**Disusun Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Oleh:**

**RISKA SAFITRI**

**112021017**

**PROGRAM STUDI SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2024**

**PENGARUH PENAMBAHAN PASIR PANTAI TERHADAP KUAT  
TEKAN BEBAS PADA TANAH LEMPUNG**



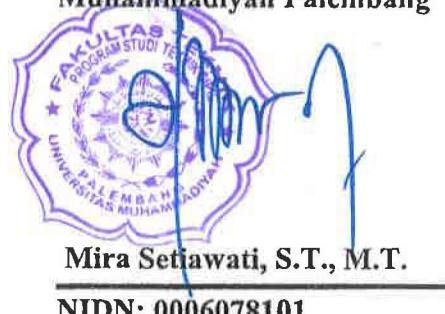
**Diajukan Oleh**  
**RISKA SAFITRI**  
**112021017**

**Telah Diterbitkan Oleh :**

**Dekan Fakultas Teknik**  
**Universitas Muhammadiyah**  
**Palembang**



**Ketua Program Studi Teknik Sipil**  
**Fakultas Teknik Universitas**  
**Muhammadiyah Palembang**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENAMBAHAN PASIR PANTAI TERHADAP KUAT  
TEKAN BEBAS PADA TANAH LEMPUNG**

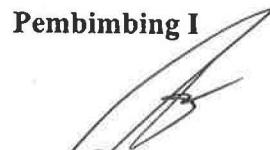


**Diajukan Oleh :**  
**RISKA SAFITRI**  
**112021017**

**Disetujui Oleh:**

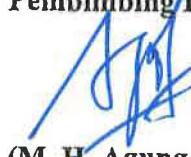
**Pembimbing Tugas Akhir**

**Pembimbing I**

  
**(Ir. Noto Royan, M.T)**

**NIDN: 0203126801**

**Pembimbing II**

  
**(M. H. Agung S, S.T.,M.T)**

**NIDN: 0219038701**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Safitri  
NIM : 112021017  
Program Studi : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penambahan Pasir Pantai Terhadap Kuat Tekan Bebas Pada Tanah Lempung”** ini adalah benar-benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2025  
  
Riska Safitri  
NRP 112021017

**TUGAS AKHIR**  
**PENGARUH PENAMBAHAN PASIR PANTAI TERHADAP KUAT TEKAN**  
**BEBAS PADA TANAH LEMPUNG**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**RISKA SAFITRI**

**112021017**

**Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Pengaji Sidang Komprehensif  
Pada Tanggal, 22 April 2025**

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

1. **Ir. Nurnilam Oemiatyi, M.T.** .....  
NIDN. 0220106301
2. **Ir. Jonizar, M.T.** .....  
NIDN. 0030066101
3. **Dr. Verinazul Sepriyansyah, S.T.,M.T** .....  
NIDN. 0221098601

(.....)  
.....  
.....

**Tugas Akhir Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil (S.T)**

**Palembang, 22 April 2025**

**Program Studi Teknik Sipil  
Ketua Prodi Teknik Sipil**



**LEMBAR PERNYATAAN**

## **HALAMAN MOTTO DAN PESEMBAHAN**

### **Motto:**

**“Jika kamu ada dijalan yang benar menuju Allah, berlariyah. Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecil lah. Jika kamu lelah, berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah. Tapi jangan pernah berhenti ataupun berbalik arah”**

**(Imam Syafi’i)**

**Kupersembahkan skripsi ini untuk:**

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda (Rowisun) dan Ibunda (Sunarsih) yang tak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, motivasi, dukungan dan memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita serta selalu mengingatkanku akan kewajibanku untuk selalu bersujud dan berdoa kepada Allah SWT.
- ❖ Kakak dan adik tersayang Nana Winara, Fatikhah Amala dan Devandra aziz Pratama yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita dan selalu memberikan motivasi dalam kehidupan.
- ❖ Seluruh keluarga besarku yang tidak henti-hentinya untuk memberikan semangat dan motivasi untuk selalu semangat dalam mengejar cita citaku.
- ❖ Partnerku Muhammad Isra Meidi yang selalu menemani penulis pada saat pembuatan skripsi ini, yang selalu memberikan energi positif serta dukungan disaat penulis terpuruk, yang selalu ada dimanapun dan kapanpun saat penulis butuhkan.
- ❖ Almamaterku.

# **PENGARUH PENAMBAHAN PASIR PANTAI TERHADAP KUAT TEKAN BEBAS PADA TANAH LEMPUNG**

## **INTISARI**

**Riska Safitri<sup>1</sup>, Ir. Noto Royan<sup>2</sup>, M. Hijrah Agung Sarwandy<sup>3</sup>**

Tanah lempung merupakan jenis tanah yang mempunyai daya dukung yang rendah. Fungsi tanah sebagai pondasi bangunan memerlukan kondisi tanah yang stabil. Oleh karena itu, tanah perlu dilakukan suatu perlakuan khusus untuk memperbaiki sifat-sifat yang kurang baik pada tanah dengan cara stabilisasi. Tujuan dari stabilisasi tanah yakni untuk meningkatkan daya dukung tanah, Salah satu alternatif lainnya untuk stabilitas tanah lempung adalah dengan menambahkan Pasir Pantai pada tanah tersebut.

Pasir Pantai ini memiliki kandungan yang dapat membuat nilai stabilitas pada tanah tinggi dimana bila dicampur dengan pasir pantai akan memperkuat nilai daya dukung pada tanah tersebut. Adapun variasi campuran pasir pantai yang digunakan adalah 0%, 15%, 30% dan 45% dari berat tanah kering dengan waktu pemeraman 0, 9, dan 14 hari.

Penelitian tersebut memperlihatkan nilai kuat tekan bebas terus mengalami peningkatan hingga batas tertinggi terjadi pada campuran Pasir Pantai 30% yaitu sebesar  $1,06431 \text{ kg/m}^2$ , dengan persentase kenaikan sebesar 91,15%, jadi nilai kuat tekan bebas dipengaruhi oleh penambahan variasi campuran dimana nilai kuat tekan bebas terbesar terjadi pada variasi campuran 30% dengan waktu pemeraman 14 hari.

**Kata Kunci:** Tanah lempung, kuat tekan bebas, pasir pantai, stabilisasi tanah.

## **PENGARUH PENAMBAHAN PASIR PANTAI TERHADAP KUAT TEKAN BEBAS PADA TANAH LEMPUNG**

**Riska Safitri<sup>1</sup>, Ir. Noto Royan<sup>2</sup>, M. Hijrah Agung Sarwandy<sup>3</sup>**

### **ABSTRACT**

*Clay soil is a type of soil that has a low bearing capacity. The function of soil as a building foundation requires stable soil conditions. Therefore, the soil needs special treatment to improve the poor properties of the soil by stabilization. The aim of soil stabilization is to increase the bearing capacity of the soil. One alternative for stabilizing clay soil is to add beach sand to the soil.*

*This beach sand contains ingredients that can create stability values on high ground, where when mixed with beach sand it will strengthen the carrying capacity value of the land. The variations in the beach sand mixture used were 0%, 15%, 30% and 45% of the dry soil weight with curing times of 0, 9 and 14 days.*

*This research shows that the unconfined compressive strength value continues to increase until the highest limit occurs in the 30% Beach Pair mixture, namely 1.06431 kg/m<sup>2</sup>, with a percentage increase of 91.15%, so the unconfined compressive strength value is influenced by the addition of mixed variations where the value The greatest unconfined compressive strength occurred in a mixture variation of 30% with a curing time of 14 days.*

*Keywords:* Clay soil, free compressive strength, beach sand, soil stabilization, Unconfined Compression Test.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah *Subhana Wa Ta'ala*, atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "**Pengaruh Penambahan Pasir Pantai Terhadap Pengujian Kuat Tekan Bebas Pada Tanah Lempung**". Adapun Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli S.E., M.M., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Ir. Junaidi MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Mira Setiawati, S.T.,M.T, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Ir. Noto Royan, MT, selaku Pembimbing I pada penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak M. Hijrah Agung Sarwandy S.T.,M.T, selaku Pembimbing II pada penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Teman-teman Seangkatan saya dan adik-adik tingkat yang selalu support penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta , ayahanda Rowisun dan ibunda Sunarsih yang telah banyak memberikan doa serta selalu memberi dukungan dan motivasi dalam menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Kakak dan Adik tercinta Nana Winara, Fatikhah Amala dan Aziz Devandra Pratama yang telah memberikan do'a serta semangat dan motivasi dalam menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dosen sekalipun Penanggung jawab laboratorium Mekanika Tanah ibu Hartini S.T,M.T yang telah membantu dalam proses penggeraan tugas akhir ini dan memberikan semangat dalam menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Diri penulis sendiri yang telah bekerja keras, berjuang, tidak menyerah dan selalu melakukan yang terbaik sehingga penulis dapat sampai di tahap ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki dan menyempurnakan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi sarana pendukung dalam pembelajaran di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Januari 2025

Riska Safitri

NRP : 112021017

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	2
1.4 Batasan Masalah.....	2
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
1.6 Bagan Alir Penulisan.....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

2.1 Pengertian Tanah.....	5
2.2 Tanah Lempung.....	6
2.2.1 Sifat Tanah Lempung.....	6
2.2.2 Karakteristik Tanah Lempung.....	10
2.2.3 Struktur Mineral Penyusun Lempung .....	11
2.3 Klasifikasi Tanah.....	15
2.3.1 Klasifikasi Tanah Berdasarkan <i>UNIFIED SYSTEM</i> .....	15
2.3.2 Klasifikasi ASSTHO .....	16
2.4 Pengertian Pasir.....	18

2.5	Pasir Pantai .....	18
2.6	Pengujian Sifat Fisik Tanah .....	19
2.6.1	Kadar Air.....	19
2.6.2	Berat Jenis .....	20
2.6.3	Batas Konsistensi .....	21
2.6.4	Analisa Butiran Tanah .....	23
2.7	Pemadatan Tanah .....	24
2.8	Pengujian Tekan Bebas .....	26
2.9	Stabilisasi Tanah.....	29
2.10	Penelitian Terdahulu.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Tinjauan Umum.....	33
3.2	Studi Literatur.....	33
3.3	Lokasi Pengambilan Tanah .....	33
3.4	Pekerjaan Persiapan.....	34
3.4.1	Peralatan.....	34
3.4.2	Bahan .....	34
3.5	Pengujian Fisik <i>Indeks Properties</i> Tanah Asli+Campuran Pasir Pantai	35
3.6	Pengujian Sifat Mekanis Tanah Asli + Campuran Pasir Pantai .....	36
3.7	Pembuatan Benda Uji Pengujian Sifat Fisik/ <i>Indeks Properties</i> Tanah Asli Dan Campuran Pasir Pantai .....	36
3.7.1	Pengujian <i>Water Content</i> (Kadar Air).....	36
3.7.2	Pengujian Analisa Saringan .....	37
3.7.3	Pengujian Batas Plastis .....	38
3.7.4	Pengujian Batas Cair.....	39
3.7.5	Pengujian Spesific Gravity.....	40
3.7.6	Pengujian Pemadatan Tanah Standar Atau Standar Proctor .....	41
3.8	Pembuatan Benda Uji Pengujian Sifat Mekanis Pada Tanah Asli Dan Campuran .....	42
3.8.1	Pengujian Kuat Tekan Bebas Pada Tanah Asli Dan Campuran ....	42

3.9 Bagan Alir Penelitian .....	44
---------------------------------	----

## BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Sifat Fisik Tanah ( <i>Indeks Properties</i> ) .....	54
4.2 Klasifikasi Tanah.....	55
4.2.1 Sistem Klasifikasi Tanah Berdasarkan USCS.....	55
4.2.2 Klasifikasi Tanah Berdasarkan AASHTO .....	57
4.3 Pengaruh Pencampuran Pasir Pantai Terhadap nilai <i>Spesific Gravity</i> Tanah Campuran .....	60
4.4 Pengaruh Pencampuran Pasir Pantai terhadap Nilai Batas-batas <i>Atterberg</i> Tanah Campuran Pasir Pantai .....	61
4.5 Pengaruh Penambahan Pasir Pantai Pada Nilai Hasil Pengujian Pemadatan Tanah Campuran ( <i>Proctor Standard</i> ) .....	63
4.6 Pengaruh Penambahan Pasir Pantai Terhadap Nilai Hasil Pengujian Kuat Tekan Bebas Tanah Campuran .....	65
4.6.1 Pengaruh Penambahan Pasir Pantai Terhadap Nilai Daya Dukung ( $q_u$ ) dan $C_u$ pada Pengujian Kuat Tekan Bebas .....	66
4.6.2 Pengaruh Penambahan Pasir Pantai Pada Hubungan Nilai $q_u$ dan $C_u$ dengan Variasi Campuran .....	68
4.7 Pembahasan .....	71

## BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran .....	76

## DAFTAR PUSTAKA .....

77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Alir Penulisan.....	4
Gambar 2. 1 Struktur Atom dari Kaolinite.....	11
Gambar 2. 2 Struktur Atom dari Montmorillonite .....	13
Gambar 2. 3 Kasifikasi Tanah Sistem USCS.....	14
Gambar 2. 4 (a) Elemen penyusun tanah dalam keadaan asli, (b) Tiga elemen tanah .....	15
Gambar 2. 5 Grafik Analisa Saringan .....	19
Gambar 2. 6 Grafik Hubungan Berat Volume Kering dengan Kadar Air .....	24
Gambar 2. 7 Bentuk Umum Grafik Pemadatan 4 Jenis Tanah (ASTM D-698) .....	26
Gambar 2. 8 Grafik Antara Regangan ( $\varepsilon$ ) dan tekanan yang berkerja ( $\sigma$ ) (ASTM D-2166).....	28
Gambar 3.1 Lokasi Pengambilan Sampel Tanah .....	34
Gambar 3.2 Lokasi Pengambilan Pasir Pantai .....	34
Gambar 3.3 Pengeringan Tanah.....	35
Gambar 3.4 Proses Penumbukan Tanah .....	35
Gambar 3.5 Pengujian Uji Kadar Lumpur .....	36
Gambar 3.6 Pengujian Kadar Air.....	39
Gambar 3.7 Pengayakan Pada Tanah Asli .....	41
Gambar 3.8 Pengguncangan Menggunakan Alat Shave Shaker.....	41
Gambar 3.9 Sampel Pengujian Batas Plastis.....	43
Gambar 3.11 Pengujian Batas Cair .....	44
Gambar 3.12 Pengujian Berat Jenis .....	45
Gambar 3.13 Campurkan Pasir Pantai dan Tanah Asli.....	46
Gambar 3.14 Pemadatan .....	47
Gambar 3. 1 Proses Pengujian Kuat Tekan Bebas .....	50
Gambar 3. 15 Bagan Alir Penelitian .....	53
Gambar 4. 1 Grafik Gradasi Butiran Tanah Asli .....	55
Gambar 4. 2 Grafik Plastisitas Klasifikasi Tanah USCS .....	56
Gambar 4. 3 Klasifikasi Kelompok Tanah AASTHO .....	60

Gambar 4. 4 Grafik Nilai Spesific Gravity pada Tanah Campuran .....	61
Gambar 4. 5 Grafik Batas-batas <i>Atterberg</i> .....	61
Gambar 4. 6 Grafik Hasil Hubungan Antara Nilai Berat Isi Kering dengan Campuran Pasir Pantai .....	63
Gambar 4. 7 Grafik Hasil Hubungan Antara Nilai Kadar Air Optimum dengan Campuran Pasir Pantai .....	65
Gambar 4. 8 Menentukan Nilai $q_u$ pada Grafik Hubungan Tegangan dan Regangan.....	66
Gambar 4.9 Persentase Kenaikan Nilai $q_u$ pada pemeraman 14 hari .....	67
Gambar 4. 10 Hubungan Nilai $q_u$ dengan Variasi Campuran Pasir Pantai Pemeraman 14 hari.....	68
Gambar 4. 11 Hubungan Nilai $C_u$ dengan Variasi Campuran Pasir Pantai Pemeraman 14 hari.....	69
Gambar 4. 12 Hubungan Nilai $q_u$ dan $C_u$ dengan Variasi Campuran Pasir Pantai Pemeraman 14 Hari.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Potensi Pengembangan .....	10
Tabel 2. 2 Klasifikasi Tanah Sistem AASHTO (Tanah Granuler) .....	18
Tabel 2. 3 Nilai-nilai berat jenis.....	22
Tabel 2. 4 Nilai Indeks Plastisitas Dan Macam Tanah .....	24
Tabel 2. 5 Tabel Konsistensi.....	31
Tabel 2. 6 Komposisi Kimia Abu Batu Quarry.....	32
Tabel 2.7 Standarisasi Stabilitas Binar Marga Tahun 2018 Revisi II .....	34
Tabel 3.1 Tabel Hasil Pengamatan Lumpur Pasir.....	35
Tabel 3. 2 Rencana Campuran Analisa Saringan Tanah Asli + Campuran Pasir Pantai.....	40
Tabel 3.3 Rencana Campuran Batas Plastis Tanah Asli + Campuran Pasir .....	42
Tabel 3.4 Rencana Campuran Batas Cair Tanah Asli + Campuran Pasir Pantai	44
Tabel 3. 5 Rencana Campuran Pemadatan Tanah 0 hari .....	47
Tabel 3.6 Rencana Campuran Pemadatan Tanah 9 hari .....	48
Tabel 3.7 Rencana Campuran Pemadatan Tanah 14 hari .....	48
Tabel 3.8 Rencana Campuran Kuat Tekan Bebas 0 hari .....	51
Tabel 3.9 Rencana Campuran Kuat Tekan Bebas 9 hari .....	51
Tabel 3.10 Rencana Campuran Kuat Tekan Bebas 14 hari .....	52
Tabel 4. 1 Pemeriksaan Kadar Air Tanah Campuran .....	54
Tabel 4. 2 Kalsifikasi Tanah menurut AASHTO.....	59
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Spesific Gravity .....	60
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Batas-batas Atterberg .....	61
Tabel 4. 5 Data Hasil Uji Pemadatan Tanah Asli dan Penambahan Pasir Pantai	63
Tabel 4. 6 Nilai Daya Dukung (qu) pada Pengujian Kuat Tekan Bebas.....	67
Tabel 4. 7 Nilai Kohesi (Cu) pada pengujian kuat tekan bebas .....	67
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Laboratorium Pengujian Fisik Dan Mekanis Tanah.....	70
Tabel 4.9 Hubungan Data Hasil Laboratorium Dengan Standarisasi Stabilitas	

Jalan Kelas II (Jalan Kabupaten) Menurut Spesifikasi Bina Marga Tahun 2018 Revisi 2 .....	73
--	----

## DAFTAR NOTASI

- GI = Indeks Kelompok  
F = Material lolo saringan No.200 (%)  
WI = Batas Cair (%)  
Ip = Indeks Plastisitas (%)  
W = Kadar Air (%)  
Mw = Massa Air (gr)  
Ms = Massa butiran tanah (gr)  
Gs = Berat jenis ( $\text{gr}/\text{cm}^3$ )  
Ws = Berat butir padat (gr)  
Vs = Volume butir padat ( $\text{cm}^3$ )  
 $\gamma_w$  = Berat air padat volume air  
LL = Batas cair (%)  
PL = Batas plastis (%)  
N = Jumlah ketukan  
m = Berat tanah (gr)  
v = Volume ( $\text{cm}^3$ )  
Rn = Persentase komulatif tertahan  
Pn = Persentase lolos  
Wn = Jumlah berat uji tertahan  
Wt = Berat total  
Cu = Koefisien keseragaman  
Cc = Koefisien kelengkungan  
€ = Regangan  
 $\Delta L$  = Perpendekan benda uji (cm)  
Lo = Tinggi benda uji (cm)  
Fc = Faktor koreksi  
O = Tegangan Axial ( $\text{kg}/\text{cm}^2$ )

P = Beban yang bekerja (Kg)

A = Luas koreksi ( $\text{cm}^2$ )

$A_o$  = Luas Awal Penampang ( $\text{cm}^2$ )

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tanah merupakan material alami yang sering digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk dasar tanah, pondasi lapisan, drainase peresapan, timbunan tanah, jalan timbunan perkuatan, konstruksi bangunan, tanggul pengendali banjir, bendungan, dan lainnya. Karakteristik dan sifat tanah berbeda di setiap wilayah. Tidak semua jenis tanah memiliki daya dukung yang kuat dan cocok dijadikan sebagai bahan dasar bangunan. Tanah sering menjadi penyebab kegagalan konstruksi, seperti kerusakan tanah, penyusutan tanah, dan pengembangan tanah. Begitu juga dengan tanah yang terletak di Desa Tj.MAS Makmur, Kec Mesuji Timur, Kab Mesuji, Lampung. Jenis tanah yang paling umum di daerah ini adalah lempung, yang biasanya digunakan untuk tanah timbunan pada konstruksi dasar. Daerah ini dikenal dengan banyaknya pohon sawit dan Singkong yang hampir ada disepanjang jalan. Sehingga membuat jalan yang ada di Mesuji sering dilalui oleh kendaraan besar setiap harinya. Mengakibatkan kondisi tanah pada jalan didesa ini terdapat beberapa lubang jalan, pengikisan bagian pinggir jalan dan sempat mengalami penurunan tanah lempung atau amblas, sehingga diperlukan proses stabilisasi tanah dari kondisi tersebut.

Agar tanah lempung memiliki daya dukung yang lebih baik, diperlukan penambahan material stabilisasi seperti pasir pantai ke dalamnya, dengan menggunakan metode kuat tekan bebas. Alasan peneliti menggunakan campuran Pasir pantai dikarenakan sifatnya yang berlawanan dengan tanah lempung. Pasir pantai memiliki sifat non kohesif dan berfungsi sebagai pengisi antar rongga tanah lempung sehingga bisa meningkatkan kepadatan tanah. Pasir pantai yang digunakan berasal dari wilayah Pesawaran, Bandar Lampung.

Beberapa penjelasan yang disebutkan di atas berkaitan dengan dampak campuran sebagai komponen stabilitas tanah pada tanah lempung. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan pasir pantai

sebagai penambahan guna memahami hasil dari setiap proporsi campuran sehubungan dengan nilai kuat tekan bebas pada tanah lempung, dengan menawarkan berbagai variasi campuran yang berbeda sesuai dengan periode pemeraman yang berbeda. Sebagai hasilnya, peneliti termotivasi untuk menulis judul mengenai **“Pengaruh Penambahan Pasir Pantai Terhadap Kuat Tekan Bebas Pada Tanah Lempung”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari judul “Pengaruh Penambahan Pasir Pantai Terhadap Kuat Tekan Bebas Pada Tanah Lempung” didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui perbandingan nilai uji kuat tekan bebas (*Unconfined Compression Strength*) pada tanah lempung pada variasi campuran pasir pantai 0%, 15%, 30%, dan 45% terhadap berat tanah kering dengan waktu pemeraman 0, 9, 14 hari?
2. Bagaimana mengatahui pengaruh penambahan pasir pantai terhadap kuat tekan bebas pada tanah lempung?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penambahan Pasir Pantai terhadap kuat tekan bebas pada tanah lempung.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan nilai kuat tekan bebas pada tanah lempung dengan variasi campuran pasir pantai sebesar 0%, 15%, 30%, dan 45% terhadap berat tanah kering pada rentang waktu 0 hari, 9 hari, dan 14 hari.
2. Untuk Mengatahui pengaruh penambahan pasir pantai terhadap pengujian kuat tekan bebas pada tanah lempung.

## 1.4 Batasan Masalah

Untuk mencapai titik fokus dalam penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah. Batasan masalah adalah suatu pembatas yang dibuat oleh peneliti agar tulisannya tidak terlalu luas, sehingga peneliti bisa lebih fokus

terhadap tulisan yang akan dikajinya. Adapun batasan masalah dalam penulisan penelitian ini yaitu:

1. Pengujian tanah dalam penelitian ini dilakukan di Laboratorium Mektan Universitas Muhammadiyah Pelembang.
2. Sampel tanah yang diambil dalam keadaan terganggu (*disturbed*) yang digunakan berasal dari tanah lempung di Kec.Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, Lampung.
3. Pengujian sifat fisis yang dilakukan berupa pengujian kadar air, berat jenis tanah, analisa butiran tanah (analisa saringan), batas cair, batas plastis, dan Uji Standar Proctor.
4. Pengujian sifat mekanis yang dilakukan berupa pengujian kuat tekan bebas (*Unconfined Compression Strength*).

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dipergunakan dalam tugas akhir ini, adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, sistematika penulisan dan bagan alur penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang data penelitian, objek penelitian, dan prosedur penelitian.

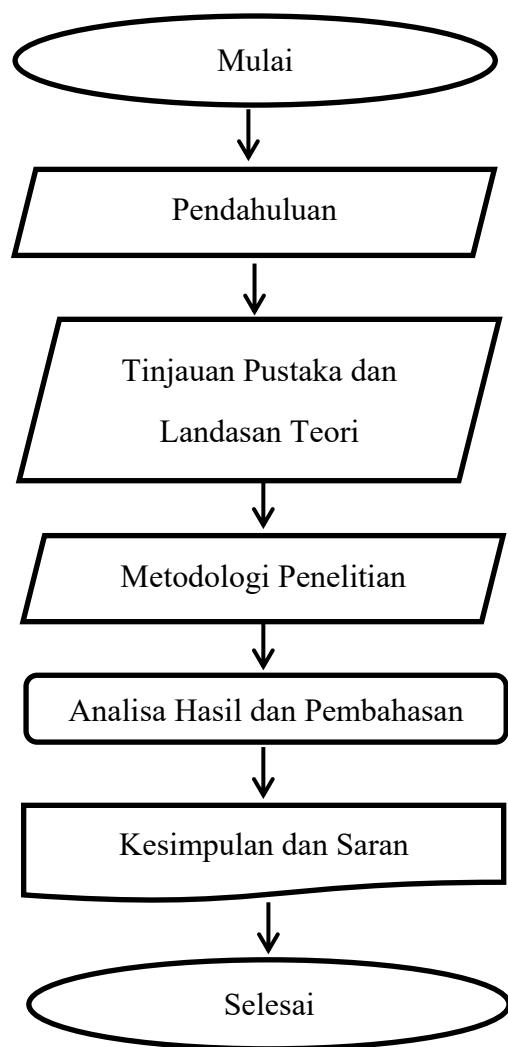
#### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi pembahasan dari hasil pengelolahan data yang akan disajikan dalam tabel-tabel dan penjelasan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

### 1.6 Bagan Alir Penulisan



**Gambar 1. 1** Bagan Alir Penulisan

## DAFTAR PUSTAKA

- Atterberg & Bowles (1991). Pengujian Mekanika Tanah I Pada Tanah Lempung. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 10(1), 31-46.
- Das, B. M., Endah, N., & Mochtar, I. B. (1995). *Mekanika Tanah (prinsip-prinsip rekayasa geoteknis) jilid 1*. Erlangga, Jakarta.
- Darwis, H., & Sc, M. (2018). *Dasar-dasar Mekanika Tanah*. Yogyakarta: Pena Indis.
- Direktorat Bina Marga. Metode Pengujian Laboratorium Mekanika Tanah Badan Standar Nasional Indonesia. Jakarta
- Fauziek, dkk. (2018). *Mekanika Tanah II*. Bandung: Universitas Negeri Bandung.
- Hatmoko, J.T dan Lulie Y., (2007), UCS Tanah Lempung Yang Distabilisasi
- Hardiyatmo, H. C. (2002). *Mekanika Tanah I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Immanuel Ali Nur Sinala Amara, dkk (2020). Pengaruh Penambahan Pasir Pantai Pada Tanah Dengan Uji *Dynamic Cone Penetrometer*. *Jurnal Teknik Sipil UKI-Paulus Makassar*.
- Muhammad Daffa Dzikrillah. (2023) Analisa Pengaruh Penggunaan Air Pantai, Pasir Pantai, dan Serbuk Kerang pada campuran beton terhadap kuat tekan. *Jurnal Universitas Lampung*
- Septiyani. (2019). Pengertian Tanah Lempung dan Karakteristik. Fakultas Teknik Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- SNI 03-1967-1990. Metode Pengujian Kadar Lumpur Untuk Agregat Halus".Badan Standar Nasional Indonesia. Jakarta.
- Sutrisno (2016). *Mekanika Tanah (prinsip-prinsip rekayasa geoteknis) jilid 1*. Erlangga, Jakarta.
- Sulistyowati, T. 2006. Stabilisasi Tanah Dasar (Subgrade) Jalan Darmahusada Indah dengan Pasir Laut. *e-journal FT ITATS*, Volume II No. 1, April, Halaman 77-83
- Safitri, & Aziz (2020). Kelompok dan Jenis Pada Tanah Lempung. Medan: Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.

- Woelandari Fathonah, dkk (2022). Penggunaan Pasir Pantai Sebagai Bahan Stabilisasi Tanah Dasar Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Kuat Tekan Bebas. *Jurnal Teknik Sipil UNTIRTA*
- ASTM International. (2017). Unconfined Compression TEST(UCT) (ASTM D2166-06 ), United State : ASTM International.
- ASTM International. (2016). Standard Test Method for Classification of Soils for Engineering Purposes (Unified Soil Classificaion System) (ASTM D 2487), United State: ASTM International
- ASTM International. (2019). Standard Test Method for Density and Unit Weight of Soil in Place by Analisa Saringan (ASTM D 422), United State: ASTM International.
- ASTM International. (2020). Standard Test Method for Laboratory Determination of Water (Moisture) Content of Soil and Rock by Mass (ASTM D 2216), United State: ASTM International
- ASTM International. (2019). Standard Test Method for Liquid Limit, Plastic Limit, and Plasticity Index Soils (ASTM D 4318), United State: ASTM International
- ASTM International. (2022). Standard Test Method for Specific Gravity of Soil by Water Pycnometer (ASTM D 854), United State: ASTM International
- Direktorat Jendral Bina Marga, 2018, “Spesifikasi Umum Bina Marga (revisi 2)”, Jakarta: Direktorat Jendral Bina Marga Direktorat Bina Teknik.